

Pengaruh Pendidikan Perkoperasian dan Kualitas Layanan terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya di Masa Pandemi Covid-19

By Raudia Sa Adah

Pengaruh Pendidikan Perkoperasian dan Kualitas Layanan terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya di Masa Pandemi Covid-19

Raudia Nur Sa Adah

Universitas Negeri Surabaya

Putri Ulfa Kamalia

Universitas Negeri Surabaya

raudia.18043@mhsunesa.ac.id

putrikamalia@unesa.ac.id

Abstract. *This research was conducted with the aim of finding out how the effect of cooperative education and cooperative services on the participation members at the Kopma because the success of cooperatives depends on the participation of cooperative members and the efforts carried out are also aimed primarily at meeting the welfare of members. This research included in correlational research using quantitative approach with sample of 75 Kopma members. Sources data come from filling out questionnaires and documentation. This research shows that participation members (Y) is influenced by cooperative education (X1), it can be seen from members who have attended cooperative education organized by cooperatives will have the knowledge, skills and feel the benefits of cooperatives. While Service Quality (X2) has no effect on Member Participation (Y), this can be seen from facilities available and the management who will always change with different professionalism will affect the quality of cooperative services to members. then simultaneously show that Cooperative Education (X1) and Service Quality (X2) simultaneously affect Member Participation (Y). The coefficient determination test in this study shows that cooperative education and service quality variables affect member participation by 36.7% and 63.3% influenced by variables outside the*

Keywords: *Cooperative Education, Member Participation, Service Quality*

Abstrak. Riset ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara pendidikan perkoperasian serta layanan koperasi terhadap partisipasi anggota Kopma UNESA karena keberhasilan koperasi bergantung pada partisipasi anggota koperasi dan usaha yang dijalankan juga ditujukan terutama untuk memenuhi kesejahteraan anggota. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian korelasional menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel sebanyak 75 anggota Kopma. Sumber data berasal dari pengisian kuesioner dan dokumentasi. Penelitian ini menghasilkan yakni partisipasi anggota (Y) dipengaruhi oleh pendidikan perkoperasian (X₁), terlihat dari anggota yang sudah mengikuti pendidikan perkoperasian yang diselenggarakan koperasi akan memiliki pengetahuan, keterampilan dan akan lebih merasakan manfaat berkoperasi. Sedangkan Kualitas Layanan (X₂) tidak mempengaruhi Partisipasi Anggota (Y), hal ini terlihat dari fasilitas yang tersedia dan pengurus yang akan selalu berganti dengan profesionalitas yang berbeda akan mempengaruhi kualitas layanan koperasi terhadap anggota. kemudian secara bersama-sama (simultan) menunjukkan bahwa Pendidikan Perkoperasian (X₁) dan Kualitas Layanan (X₂) secara simultan berpengaruh terhadap Partisipasi Anggota (Y). Uji koefisien determinasi menunjukkan pendidikan perkoperasian dan kualitas

layanan mempengaruhi partisipasi anggota sebesar 36,7% dan 63,3% dari variabel diluar penelitian.

Kata kunci: Kualitas Layanan, Pendidikan Perkoperasian, Partisipasi Anggota.

LATAR BELAKANG

Koperasi merupakan satu diantara wadah yang ada untuk membangun perekonomian rakyat dimana telah lama dikenal dan diterapkan oleh berbagai negara di dunia. R. Aria Wiria Atmaja merupakan orang yang memperkenalkan ide mengenai koperasi di Indonesia di tahun 1896 dan terus berkembang hingga saat ini. Koperasi atau dalam bahasa inggris secara etimologi disebut *cooperatioan* yang memiliki arti kerja sama. Disebutkan dalam UU RI no 25 tahun 1992 bahwa koperasi ialah badan usaha yang melaksanakan kegiatannya berlandaskan prinsip Koperasi yang berdasar atas asas kekeluargaan.

Perekonomian disusun berdasar atas asas kekeluargaan juga ditegaskan kembali dalam UUD 1945 Pasal 33 ayat (1) bahwasanya. (Ayuningtyas Yulita, 2018) menjelaskan bahwa koperasi ikut berkontribusi dalam perekonomian dengan lapangan pekerjaan yang dihasilkan berdampak positif dapat mengurangi pengangguran. Selain itu, landasan konstitusional yang dimiliki koperasi tertera pada UU No 25 tahun 1992. Hadirnya koperasi ditengah-tengah masyarakat pun dapat diterima, dimana terbentuknya koperasi juga atas dasar keinginan rakyat untuk membangun ekonomi secara bersama-sama dalam mencapai tujuan dengan berdasarkan prinsip gotong royong dan kekeluargaan.

Tujuan dari koperasi itu sendiri yaitu mengembangkan dan meningkatkan kesejahteraan anggotanya sebagai program utama melalui pelayanan usaha koperasi dan juga masyarakat luas secara umum. Koperasi lebih mengutamakan dampak positif langsung yang dirasakan anggotanya dari pada *profit* yang diperoleh koperasi. Namun demikian, laba atau *profit* juga harus diusahakan semaksimal mungkin supaya koperasi mendapatkan keuntungan yang nantinya diakumulasikan menjadi Sisa Hasil Usaha (SHU) dan disalurkan kepada anggotanya.

Peran partisipasi anggota menjadi sangat penting dalam menjalankan koperasi karena anggota sebagai pemilik, pengguna dan pengurus kegiatan usaha dalam koperasi.

Partisipasi anggota merupakan aspek utama dalam mendorong keberhasilan kegiatan usaha dalam koperasi. Menurut (Safari, 2015) partisipasi anggota dapat diartikan sebagai peran anggota dalam memenuhi kewajibannya. Kewajiban setiap anggota untuk berperan serta secara aktif dalam koperasi dibutuhkan untuk menjaga kelangsungan usaha koperasi (Ayuningtyas Yulita, 2018). Faktor yang mempengaruhi Partisipasi anggota menurut (Aini, 2017) antara lain, pengetahuan, pelayanan, motivasi, kepuasan, tingkat kepercayaan, dan lingkungan usaha koperasi. Sedangkan (Kartika et al., 2020) menyebutkan faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi anggota adalah tingkat kepuasan, lingkungan usaha, kualitas pelayanan. Oleh sebab itu maju mundurnya usaha yang dijalankan oleh koperasi bergantung pada partisipasi anggota koperasi dan usaha yang dijalankan juga ditujukan terutama untuk memenuhi kepentingan para anggotanya.

Pandemi Covid 19 yang melanda dunia ini sangat berdampak pada banyak aspek terutama pada aspek ekonomi. Kebijakan-kebijakan yang ditetapkan pemerintah yang ditujukan untuk menekan jumlah penularan virus mulai dari *lockdown*, karantina wilayah, pembatasan sosial, hingga pembatasan kegiatan masyarakat yang sangat berdampak pada aktivitas ekonomi (Junaedi & Salistia, 2020). Dampak yang dirasakan ketika pandemi COVID-19 cukup signifikan untuk kehidupan semua kalangan, tidak terkecuali koperasi, UMKM, yang alur pendapatannya sangat berpegang pada omset penjualan dan pengguna jasa (Lili Marlinah, 2020). Dampak pandemi covid-19 terhadap koperasi erat kaitannya dengan partisipasi anggota, dimana tantangan yang koperasi hadapi di masa pandemi ini adalah mempertahankan partisipasi anggota dalam permodalan agar kegiatan usaha koperasi tetap bertahan (Hamzah, 2021).

Tahun 2018 Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya memiliki jumlah anggota sebanyak 1278 anggota (per 9 Maret 2019). Tahun 2019 Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya memiliki jumlah anggota sebanyak 770 anggota (per 15 Maret 2020). Tahun 2020 jumlah anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya sebanyak 748 anggota (per 27 Juni 2021). Jumlah anggota anggota baru tahun 2018 sebanyak 127 sedangkan pada tahun 2019 sebanyak 135 anggota. Akan tetapi, anggota baru yang masuk pada tahun 2020 bidang PSDA hanya mampu mendapatkan 44 anggota baru dikarenakan dampak dari pandemi covid-19. (Sumber LPJ RAT Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya 2018-2020).

Dampak dari berkurangnya anggota baru yang masuk di tahun 2020 ditambah dengan dampak yang ditimbulkan covid-19 saat ini, menyebabkan penurunan pada rata-rata aktifitas simpanan anggota sebesar Rp18.031,93, dibandingkan dari tahun sebelumnya sebesar Rp159.900. Kemudian pada persentase aktivitas belanja anggota, sebesar 11,23% dari 748 anggota dan tahun sebelumnya 32,72% dari 770. Dan untuk presentase kegiatan sebesar 13,90% dengan jumlah anggota aktif 189 orang dari 748 anggota. Sedangkan pada tahun buku 2020, bidang PSDA mengalami penurunan dan tidak mencapai target yang direncanakan dalam menjaring anggota, yaitu sejumlah 44 anggota (target 300 anggota).

Pendidikan perkoperasian untuk anggota diperlukan agar mereka mempunyai wawasan yang luas tentang koperasi, tidak hanya itu, tetapi juga memahami dan mampu dalam mengimplikasikan sehingga anggota dapat berpartisipasi aktif untuk mewujudkan keberhasilan koperasi (MUSFIROH, 2016). Sedangkan menurut (Ayuningtyas Yulita, 2018) pendidikan perkoperasian diperlukan karena manfaatnya untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang perkoperasian sebagai bekal untuk kader koperasi selanjutnya.

Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya memberikan fasilitas berupa pendidikan dan pelatihan (DIKLAT) yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar koperasi, mindset berkoperasi, meningkatkan semangat berkoperasi bagi anggota dalam rangka Menyiapkan kader pengurus FKA, Ketua FKA, Assisten Staf Junior dan Ketua Umum yang berjiwa kepemimpinan memahami dan mampu melaksanakan secara teknis tugas pengurus bidang dan mengetahui struktur organisasi koperasi mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. Diklat ini terbagi kedalam 3 tahap yaitu *Coopreneur*, *Intermediete Coopreneur* dan *Expert Coopreneur*. Namun dalam pelaksanaannya, tidak semua anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya bersedia mengikuti Diklat tersebut. Seperti diklat yang diadakan pada tahun 2019, 41 anggota yang mengikuti kegiatan *Coopreneur* (diklat dasar), 35 anggota yang mengikuti *Intermediete Coopreneur* (diklat menengah) dan 10 anggota yang mengikuti *Expert Coopreneur* (diklat lanjut).

Sebagai penyedia layanan, koperasi bertugas menyediakan dan meningkatkan kualitas layanan untuk anggotanya, hal ini dicapai dengan menyediakan produk sesuai

untuk memenuhi permintaan anggota dengan harga dan kualitas yang lebih unggul bagi anggota jika dibandingkan anggota mendapatkan diluar (Maemunah et al., 2010). Seiring dengan berkembangnya zaman, perubahan dan peningkatan kebutuhan anggota pasti akan terjadi dari waktu ke waktu, sehingga koperasi harus mampu memberikan kualitas layanan optimal untuk dapat memenuhi dengan menyediakan kebutuhan anggota. Ketika koperasi mampu menyediakan kualitas layanan yang lebih baik, dengan segala manfaat dan keuntungan yang anggota dapatkan, partisipasi penuh dari anggota pasti akan terus mengalir. Faktor yang mempengaruhi kualitas layanan koperasi menurut (Ayuningtyas Yulita, 2018) diantaranya keramahan, penyediaan produk, keterampilan serta fasilitas untuk anggota.

Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya yang bergerak dalam bidang koperasi konsumen memiliki beberapa unit usaha seperti UNESA corner, unit usaha *counter*, unit usaha sewa dan minimarket Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. Koperasi mahasiswa unesa yang berlokasi di sekitar kawasan kampus UNESA ikut merasakan dampak yang timbul akibat pandemi covid ini, terutama pada sektor usaha minimarket yang menjual kebutuhan mahasiswa sehari-hari. Kebijakan pemerintah yang mewajibkan pembelajaran dilakukan secara online, mengakibatkan penurunan penjualan karena pelanggan koperasi mayoritas adalah mahasiswa.

Mengingat pada tujuan koperasi yakni untuk mengembangkan dan meningkatkan kesejahteraan anggota, pemenuhan kebutuhan anggota dan masyarakat umum dilakukan Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya melalui bidang usaha. Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya dalam pemberian kualitas layanan dirasa belum maksimal, sebagai contoh pada minimarket Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya yang memiliki tempat tidak terlalu luas dan kasir yang masih manual menjadi kurang efisien ketika banyak pelanggan yang datang dan menyebabkan antrian.

Latar belakang diatas menjadi pendahuluan ketertarikan penulis untuk mengetahui keterkaitan antara pendidikan perkoperasian, layanan koperasi dan partisipasi anggota. Mengangkat judul “Pengaruh Pendidikan Perkoperasian dan Layanan Koperasi terhadap Partisipasi Anggota Pada Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya”. Penelitian ini belum pernah diteilti sebelumnya di Kopma UNESA ketika masa pandemi covid-

19. Penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan penelitian tentang perkoperasian dan usahanya meningkatkan tingkat partisipasi anggota dengan mengoptimalkan faktor yang mempengaruhinya.

KAJIAN TEORITIS

Pendidikan Perkoperasian

Pendidikan perkoperasian ialah satu dari tujuh prinsip koperasi yang harus dilaksanakan koperasi untuk mendidik anggota mengenai pengetahuan perkoperasian (Anasrulloh et al., 2021). Sedangkan menurut (Melasi, 2015) pendidikan perkoperasian adalah sebuah tindakan membagikan pemahaman mendasar tentang koperasi untuk menanamkan rasa memiliki dan bertanggungjawab anggota koperasi mengenai manfaat, hak yang didapatkan anggota dan kewajiban yang harus dijalankan mereka selaku anggota koperasi. Sedangkan menurut (Ayuningtyas Yulita, 2018) pendidikan perkoperasian merupakan kegiatan koperasi dalam penyediaan dan pemenuhan pengetahuan dan keterampilan anggota, maupun kualitas SDM koperasi untuk tercapainya tujuan. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan mengenai pengertian pendidikan perkoperasian, yaitu proses peningkatan kapasitas dalam berkoperasi bagi anggota koperasi dengan tujuan untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan kapasitas pengelolaan usaha koperasi untuk pemenuhan kesejahteraan anggota dan masyarakat umum. Indikator pengukuran pendidikan perkoperasian dalam penelitian (Ayuningtyas Yulita, 2018) sebagai berikut: 1) Pemahaman anggota tentang perkoperasian, 2) Keikutsertaan anggota, 3) Kesesuaian materi dan manfaat yang diperoleh dari pendidikan koperasi.

Definisi kualitas sebagai tolak ukur dimana suatu barang atau pelayanan dapat memenuhi keinginan anggota (Manik et al., 2020). Menurut (Guspul & Ahmad, 2014) kualitas pelayanan sebagai ukuran tingkatan perbedaan antara hasil dengan apa yang diharapkan anggota dari suatu pelayanan. Sedangkan menurut (Roviana, 2015) kualitas layanan adalah evaluasi baik atau buruk anggota, atau kualitas suatu objek, sikap, atau layanan. Berdasarkan uraian tersebut dapat ditarik kesimpulan mengenai pengertian kualitas pelayanan, yakni sebagai ukuran koperasi dalam memberikan pelayanan dalam rangka pemenuhan kebutuhan demi kesejahteraan anggota. Adapun indikator kualitas

pelayana menurut (Tjiptono, 2017) meliputi bukti langsung (*tangibels*), kehandalan (*reability*), daya tanggap (*responsibility*), jaminan (*ansurance*), Empati (*empathy*).

Partisipasi anggota merupakan kontribusi anggota pada aktivitas koperasi serta kemauan anggota mengemban bertanggung jawab serta melaksanakan hak sebagai anggota koperasi (Wira & Gustati, 2016). Menurut (Koro & Ma, 2018) Kesanggupan anggota dalam menanggung kewajiban dan melaksanakan hak keanggotaannya dengan rasa tanggungjawab itulah yang dinamakan partisipasi anggota. Sedangkan menurut (Catur & Setiawina, 2018) partisipasi anggota adalah keterlibatan orang atau sekelompok orang dalam kegiatan koperasi, baik dalam permodalan, penggunaan jasa-jasa dalam koperasi, maupun keterlibatan ketika rapat-rapat anggota untuk mencapai tujuan bersama, yaitu mendapatkan kemakmuran. Partisipasi anggota koperasi dapat diperlihatkan dengan cara rutin melaksanakan kewajiban sebagai anggota yaitu membayar simpanan (pokok dan sukarela), dan berkontribusi menyokong permodalan melalui simpanan sukarela, mempergunakan pelayanan dari koperasi secara maksimal dan ikut mendukung dengan melakukan bertransaksi pada apapun usaha koperasi (Wira & Gustati, 2016). Sejalan dengan itu, ada 3 indikator pengukuran partisipasi anggota menurut (Wardi, 2014) yaitu manajemen organisasi, permodalan dan manfaat layanan.

Pendidikan perkoperasian harus diselenggarakan dikoperasi dengan tujuan agar anggota memiliki pengetahuan dan keterampilan perkoperasian. Anggota yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam berkoperasi melalui pendidikan perkoperasian akan mengetahui manfaat dan keuntungan berkoperasi dan akan turut berpartisipasi aktif dalam koperasi. Hasil penelitian (Melasi, 2015) yaitu Pendidikan Perkoperasian memiliki pengaruh positif terhadap Partisipasi Anggota. Serta penelitian yang dilakukan (Anasrulloh et al., 2020) bahwa 32,7% partisipasi anggota di pengaruhi oleh pendidikan perkoperasian.

Kualitas layanan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota. Kualitas layanan koperasi diwujudkan dengan penyediaan layanan atau kebutuhan yang dibutuhkan anggota. Partisipasi anggota akan meningkat kualitas layanan yang diberikan koperasi dapat memuaskan anggota. Demikian pula sebaliknya, partisipasi anggota akan menurun ketika kualitas layanan yang diberikan koperasi tidak dapat memuaskan anggota. pada penelitian (Melasi, 2015) hasil menunjukkan bahwa

terdapat pengaruh positif dan signifikan kualitas layanan terhadap partisipasi anggota. serta dalam penelitian (Lawitta, 2016) disebutkan bahwa kualitas layanan secara simultan mempengaruhi partisipasi anggota namun secara parsial indikator dimensi dan bukti fisik tidak mempengaruhi partisipasi anggota

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel yang diambil secara random dan instrumen penelitian digunakan untuk pengumpulan data (Sugiyono, 2016). Penelitian pendekatan kuantitatif menekankan data numerik (angka) sebagai analisis untuk selanjutnya dilanjutkan menggunakan metode yang tepat (Hardani et al., 2020). Analisis statistik deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan data yang terkumpul dalam rangka menguji hipotesis.

Data kuantitatif dalam bentuk angka lebih selanjutnya diproses menggunakan rumus matematis dan analisis menggunakan sistem statistik menggunakan aplikasi. Sumber data (primer dan sekunder) digunakan dalam penelitian ini. Data primer melalui pengisian kuesioner oleh responden. Sumber data sekunder berupa laporan RAT dan data anggota yang diperoleh atas permohonan izin dari Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya

Populasi nya adalah seluruh anggota Koperasi Mahasiswa UNESA dengan jumlah 748 anggota. Penentuan besaran sampel pada penelitian ini menggunakan pendapat dari Yount (1999) dengan populasi 101 sampai 1.000 maka sampel sebesar 10% dari banyaknya populasi (Pangastuti, 2017). 748 anggota koperasi mahasiswa UNESA dapat diketahui sampel penelitian ini sebesar 75 orang. Penelitian ini menggunakan Teknik pengambilan sampel *Simple Random Sampling*.

Pengumpulan data memanfaatkan dokumentasi untuk mengumpulkan data yang berkaitan yakni laporan RAT, data anggota dan Angket (Kuisisioner) menggunakan jenis angket tertutup dimana sudah disediakan alternatif pilihan menggunakan skala *likert* dengan 4 pilihan dengan skor masing-masing : 4 (Sangat Setuju), 3 (Setuju), 2 (Tidak Setuju) dan 1 (Sangat Tidak Setuju). Uji validitas dan reabilitas telah dilakukan untuk instrumen penelitian ini dan dinyatakan valid dan reliabel.

6

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normmalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	
<i>Unstandardized Residual</i>	
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{a,d}

(Sumber : Diolah Peneliti, 2022)

Tabel 1 menunjukkan hasil nilai signifikasi lebih besar daripada alpha yaitu $0,2 > 0,05$ sehingga dinyatakan data berdistribusi normal

b. Uji multikolinearitas

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

<i>Coefficients^a</i>		
	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
(Constant)		
Pendidikan Perkoperasian	,734	1,362
Kualitas Layanan	,734	1,362

(Sumber : Diolah Peneliti, 2022)

Tabel 2 diatas menunjukkan hasil $VIF < 10$, $Tolerance > 0,10$ sebagai syarat bebas multikol. Nilai VIF pada variabel pendidikan perkoperasian (X_1) yakni $1,362 < 10$ dan pada variabel kualitas anggota (X_2) yakni $1,362 < 10$. Begitupula nilai tolerance pada variabel pendidikan perkoperasian (X_1) yakni sebesar $0,734 > 0,10$ dan pada variabel kualitas layanan (X_1) yakni sebesar $0,734$.

c. Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

<i>Model Summary^b</i>					
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	,620 ^a	,384	,367	4,03111	1,710

(Sumber : Diolah Peneliti, 2022)

Tabel 3 menunjukkan hasil nilai Durbin-Watson pada penelitian ini yaitu 1,710.

$$DU < DW < 4 - DU$$

$$1,6802 < 1,710 < 4 - 1,6802$$

$$1,6802 < 1,710 < 2,318$$

Maka, dinyatakan lolos uji autokorelasi

2. Analisis Regresi Berganda

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Berganda

<i>Coefficients^a</i>					
<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>t</i>	
(Constant)	-.516	3,835		-.135	,893
Pendidikan Perkoperasian	,545	,095	,626	5,758	,000
Kualitas Layanan	-.011	,101	-.012	-.112	,911

(Sumber : Diolah Peneliti, 2022)

Tabel 4 menunjukkan hasil dari analisis regresi berganda konstan sebesar -0,516, koefisien regresi variabel pendidikan perkoperasian (X_1) sebesar 0,545 dan koefisien variabel kualitas layanan (X_2) sebesar -0,011. Diperoleh model regresi sebagai berikut : $Y = -0,516 + 0,545X_1 - 0,011X_2$

Nilai konstanta pada persamaan regresi tersebut bernilai negatif yang apabila pendidikan perkoperasian bernilai nol maka partisipasi belajar akan bernilai -0516. Koefisien regresi pendidikan perkoperasian (X_1) sebesar 0,545 apabila naik maka partisipasi anggota akan berpengaruh sebesar 54,5% sedangkan kualitas layanan (X_2) -0,011 apabila X_2 meningkat maka partisipasi anggota tidak memiliki pengaruh sebesar -1,1%.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Tabel 5. Hasil uji t (Uji Parsial)

<i>Coefficients^a</i>						
<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>t</i>		

	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	
(Constant)	-.516	3,835	-.135	,893
Pendidikan Perkoperasian	,545	,095	,626	5,75
Kualitas Layanan	-.011	,101	-.012	-.112

(Sumber: Diolah Peneliti)

Tabel 5 menunjukkan hasil pendidikan perkoperasian (X_1) memiliki nilai sig $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,758 > 3,124$ sehingga variabel Pendidikan Perkoperasian (X_1) memiliki pengaruh terhadap variabel partisipasi anggota (Y). Sedangkan, signifikansi pada Kualitas Layanan (X_2) memiliki nilai yang lebih besar daripada nilai alpha yaitu $0,911 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,112 < 3,124$ maka tidak terdapat pengaruh terhadap variabel partisipasi anggota (Y).

b. Uji F (Simultan)

Tabel 6. Hasil Uji F (Uji Simultan)

<i>ANOVA^a</i>					
<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
Regression	719,665	2	359,832	22,144	,000 ^b
Residual	1153,741	71	16,250		
Total	1873,405	73			

(Sumber: Diolah Peneliti, 2022)

Tabel 6 menunjukkan hasil uji F, dengan nilai signifikansi yang lebih kecil daripada nilai alpha $0,000 < 0,05$ perkoperasian (X_1) dan Kualitas Layanan (22) secara bersama-sama berpengaruh terhadap partisipasi anggota (Y).

c. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinansi

<i>Model Summary^b</i>					
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	,620 ^a	,384	,367	4,03111	1,710

(Sumber: Diolah Peneliti, 2022)

Tabel 7 menunjukkan hasil uji koefisien determinansi dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,367 artinya sebesar 36,7% partisipasi anggota (Y) dipengaruhi oleh Pendidikan Perkoperasian (X_1) dan Kualitas Layanan (X_2)

Pembahasan.

Pengaruh Pendidikan Perkoperasian terhadap Partisipasi Anggota

2 Berdasarkan uji asumsi klasik dan uji hipotesis maka didapati hasil sesuai H1 bahwa Pendidikan Perkoperasian (X_1) berpengaruh terhadap Partisipasi Anggota (Y). Hasil tersebut dibuktikan dengan analisis regresi berganda dimana (Uji t) dengan nilai sig $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,758 > 3,124$ sehingga variabel Pendidikan Perkoperasian (X_1) memiliki pengaruh terhadap variabel partisipasi anggota (Y).

Hasil tersebut searah dengan penelitian (Anasrulloh et al., 2020) menunjukkan hasil 32,7% partisipasi anggota di pengaruhi oleh pendidikan perkoperasian. Penelitian (Kamalia & Soejoto, 2016) juga menyebutkan bahwa terdapat pengetahuan tentang perkoperasian yang dijadikan sebagai materi pada pendidikan perkoperasian, dimana ketika anggota mempunyai pemahaman pengetahuan tentang koperasi akan mendorong peningkatan partisipasi anggota. (Trisuladana & Suparman, 2017) dalam hasil penelitiannya menyebutkan bahwa Pendidikan perkoperasian memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota. Namun penelitian (Milliana, 2012) pengetahuan perkoperasian tidak memiliki berpengaruh atas partisipasi anggota.

Penelitian ini menunjukkan hasil adanya pengaruh pendidikan perkoperasian terhadap partisipasi anggota koperasi mahasiswa Universitas negeri surabaya karena Pendidikan perkoperasian ialah satu dari tujuh prinsip koperasi yang harus dilaksanakan koperasi untuk mendidik anggota mengenai pengetahuan perkoperasian. 10 Pengaruh Pendidikan perkoperasian terhadap partisipasi anggota terjadi sebab yang memiliki pengetahuan, keterampilan sudah mengikuti pendidikan perkoperasian dan akan merasakan manfaat ketika berkoperasi.

Pengaruh Kualitas Layanan terhadap Partisipasi Anggota

Uji asumsi klasik dan uji hipotesis didapati hasil tidak sesuai dengan H2. penelitian ini menunjukkan hasil bahwa Partisipasi Anggota (Y) tida dipengaruhi oleh Kualita Layanan (X_2)

Hasil tersebut sesuai dengan analisis regresi berganda dimana (Uji t) nilai sig $0,911 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,112 < 3,124$ jadi tidak terdapat pengaruh terhadap variabel partisipasi anggota (Y).

Sejalan dengan penelitian (Lawitta, 2016) menyebutkan beberapa indikator dari kualitas pelayanan yaitu empati dan bukti fisik tidak mempengaruhi partisipasi.

Begitupula pada penelitian (Raharjo, 2015) yang menyimpulkan bahwa kualitas pelayanan tidak berpengaruh terhadap prestasi partisipasi anggota koperasi Simpathi SMP N 1 Comal tahun 2013/2014. Dan pada penelitian (Sudrartono, 2018) yang menunjukkan hasil yang rendah kualitas pelayanan terhadap tingkat partisipasi anggota. Namun (Hasan et al., 2019) dalam penelitiannya menunjukkan pengaruh yang signifikan dan positif kualitas layanan terhadap partisipasi anggota.

Koperasi mahasiswa Universitas Negeri Surabaya yang termasuk ke dalam jenis koperasi konsumen dalam kaitannya harus memberikan pelayanan yang maksimal. Melalui penelitian ini dapat dimengerti bahwa kurangnya kualitas layanan yang di kerahkan Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya kepada anggota. Demi menjaga konsistensi partisipasi anggota diperlukan upaya untuk meningkatkan ikatan dengan anggota dengan cara memberikan mereka layanan yang berkualitas.

Pengaruh Pendidikan Perkoperasian dan Kualitas Layanan terhadap Partisipasi Anggota

Uji F menunjukkan bahwa Pendidikan Perkoperasian (X_1) dan Kualitas Layanan (X_2) secara simultan memiliki pengaruh terhadap Partisipasi Anggota (Y) dengan nilai sig $0,000 < 0,05$. koefisien determinasi sebesar 0,367 yang berarti bahwa 36,7% partisipasi anggota (Y) dipengaruhi Pendidikan Perkoperasian (X_1) dan Kualitas Layanan (X_2), dan tersisa 63,3% dipengaruhi oleh variabel selain dalam penelitian ini.

Penelitian (Ayuningtyas Yulita, 2018) menyimpulkan pendidikan perkoperasian, layanan koperasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota Koperasi UNY. Sama halnya dalam penelitian (Melasi, 2015) yang menyebutkan bahwa pendidikan perkoperasian dan kualitas pelayanan secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota KUD Karya Mina tahun 2014.

Pendidikan perkoperasian diselenggarakan untuk membentuk anggota koperasi yang berwawasan dan memiliki keterampilan dalam berkoperasi. Melalui pendidikan perkoperasian yang diselenggarakan koperasi akan menghasilkan sumberdaya manusia yang siap akan meneruskan kepemimpinan koperasi. Sesuai dengan yang dikemukakan Hendar 2010 dalam (Ayuningtyas Yulita, 2018) bahwa anggota yang menjalani pendidikan perkoperasian lebih tinggi akan lebih maksimal dalam hal berpartisipasi daripada anggota yang tidak menjalani pendidikan perkoperasian

Kemampuan koperasi dalam menyediakan layanan baik berupa produk atau jasa yang disediakan ditawarkan dalam usahanya akan memberikan kepuasan anggota atau konsumen atas kebutuhan yang dicarinya (Melasi, 2015). Anggota akan mengenal dan menilai bagaimana kualitas koperasi tersebut bersumber pada indikator yang mewakili kualitas pelayanan tersebut. Jadi dapat diartikan ketika koperasi mampu melayani anggota secara baik maka anggota akan puas dan akan menjadikan koperasi tempat tujuannya (partisipasi aktif) demikian pula sebaliknya, partisipasi anggota akan menurun ketika kualitas layanan yang diberikan koperasi tidak dapat memuaskan anggota

Dengan demikian pendidikan perkoperasian dan kualitas layanan dibutuhkan untuk meningkatkan partisipasi anggota dalam usaha koperasi sebagai penyedia layanan untuk anggota. Kedua variabel ini sangat penting untuk selalu ditingkatkan agar kehidupan perkoperasian tetap berjalan dengan meningkatnya partisipasi anggota

Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil analisis data penelitian menggunakan aplikasi SPSS 24, dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa Pendidikan Perkoperasian (X_1) berpengaruh terhadap Partisipasi Anggota (Y). Tidak ada pengaruh yang terdapat pada variabel Kualitas Layanan (X_2) terhadap variabel Partisipasi Anggota (Y). Secara siltultan Pendidikan Perkoperasian (X_1) dan Kualitas Layanan (X_2) berpengaruh terhadap Partisipasi Anggota (Y). Koefisien determinasi menunjukkan pendidikan perkoperasian dan kualitas layanan mempengaruhi partisipasi anggota sebesar sebesar 36,7% dan 63,3% dipengaruhi variabel diluar penelitian

Beberapa saran dari hasil dan pembahasan diatas yaitu tidak adanya pengaruh kualitas layanan terhadap partisipasi anggota sehingga Kopma UNESA dapat meningkatkan kualitas layanan agar kepuasan anggota ketika berada di koperasi lebih baik untuk meningkatkan partisipasi anggota.

Kemudian, adanya pengaruh signifikan antara pendidikan perkoperasian terhadap partisipasi anggota Kopma UNESA agar lebih dimaksimalkan sehingga anggota mempunyai bekal pengetahuan perkoperasian, untuk akhirnya dapat meningkatkan partisipasi anggota Kopma UNESA dalam organisasi, belanja dan simpanan.

Sesuai dengan hasil uji koefisien determinansi sebesar 63,3% partisipasi anggota di pengaruhi variabel di luar penelitian ini. Angka tersebut cukup besar menjadikan ini di lanjutkan untuk di teliti pada penelitiain selanjutnya menggunakan variabel variabel lain nya untuk hasil penelitian yang lebih maksimal.

DAFTAR REFERENSI

- Aini, L. N. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Anggota Pada Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*.
- Anasrulloh, M., Rokhim, A. M., & Firotul M, A. F. (2020). Pengaruh Pendidikan Perkoperasian terhadap Partisipasi Anggota Pada Koperasi Wanita di Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Ilmiah Ecobuss*. <https://doi.org/10.51747/ecobuss.v8i2.632>
- ANASRULLOH, M., Rokhim, A. M., & Firotul M, A. F. (2021). PENGARUH PENDIDIKAN PERKOPERASIAN TERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA PADA KOPERASI WANITA DI KABUPATEN TULUNGAGUNG. *Publicio: Jurnal Ilmiah Politik, Kebijakan Dan Sosial*. <https://doi.org/10.51747/publicio.v3i1.620>
- Armand, F. (2003). *Social Marketing Models for Product-Based Reproductive Health Programs: A Comparative Analysis* (Occasional Paper Series).
- Ayuningtyas Yulita. (2018). Pengaruh Pendidikan perkoperasian, Layanan Koperasi, dan Pengalaman Berorganisasi Anggota Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Mahasiswa Univeristas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*.
- Bator, R. J., Bryan, A. D., & Schultz, P. W. (2011). Who Gives a Hoot?: Intercept Surveys of Litterers and Disposers. *Environment and Behavior*, 43(3), 295–315. <https://doi.org/10.1177/0013916509356884>
- BPS. (2014). Statistik Indonesia 2014. *Badan Pusat Statistik*, 676.
- Catur, I. K., & Setiawina, N. D. (2018). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI ANGGOTA KOPERASI DAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA PADA KOPERASI UNIT DESA (KUD) DI KABUPATEN JEMBRANA. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*. <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i12.p03>
- Guspul, A., & Ahmad, A. (2014). Kualitas Pelayanan, Kepuasan dan Kepercayaan Nasabah Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Di Wonosobo. *Jurnal PPKM III*.
- Hamzah, A. (2021). Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Koperasi Di Kabupaten Kuningan. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. In *Pustaka Ilmu*.
- Hasan, M., Muryati, & Sodik. (2019). *Pengaruh Kualitas Layanan dan Kepuasan Anggota terhadap Kinerja Koperasi dengan Partisipasi Anggota Sebagai Variabel*

- Intervening Pada Koperasi Pondok Pesantren Al-Yasini Pasuruan*. 5(november), 10–27.
- Junaedi, D., & Salistia, F. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara-Negara Terdampak. In *Symposium Nasional Keuangan Negara*.
- Kamalia, P. U., & Soejoto, A. (2016). ANALISIS PENGETAHUAN ANGGOTA TENTANG KOPERASI TERHADAP SISA HASIL USAHA (SHU) DENGAN PARTISIPASI ANGGOTA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING Putri Ulfa Kamalia Ady Soejoto. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2, 1–10.
- Kartika, A. I., Lubis, Z., & Saragih, F. H. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi Anggota Koperasi (Studi Kasus: KPRI-SEDAR). *Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA)*. <https://doi.org/10.31289/jiperta.v2i2.359>
- Koro, L., & Ma, S. H. G. (2018). Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Keberhasilan Koperasi Tuke Jung. *EKSPEKTASI: Jurnal Pendidikan Ekonomi*.
- Kotler, P., & Lee, N. R. (2009). *Up and Out of Poverty: The Social Marketing Solution*. Pearson Education, Inc.
- Lawitta, R. (2016). Pengaruh Dimensi Kualitas Pelayanan Terhadap Partisipasi Anggota Pada Koperasi Bina Sejahtera Kelurahan Tangkerang Selatan Pekanbaru. *Neliti.Com*, 1–13. <https://www.neliti.com/publications/206912/pengaruh-dimensi-kualitas-pelayanan-terhadap-partisipasi-anggota-pada-koperasi-b>
- Lili Marlina. (2020). Peluang dan Tantangan UMKM Dalam Upaya Memperkuat Perekonomian Nasional Tahun 2020 Ditengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Ekonomi*.
- Maemunah, M., Aprizal, & Handayani, R. (2010). Pengaruh Persepsi Anggota tentang Manajemen Koperasi dan Pelayanan Koperasi terhadap Keberhasilan KUD Sejahtera Sarana Jaya Kecamatan Bathin III Kabupaten Bungo. *Repository Universitas Jambi*.
- Manik, K. H., Sitompul, D., & Matondang, N. (2020). *The Effect of Service Quality on Member Satisfaction and Member Loyalty of Cooperative [Credit Union] Mandiri - Medan*. 7(September), 225–230.
- Melasi, K. (2015). Pengaruh Pendidikan Perkoperasian Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Partisipasi Anggota Terhadap Partisipasi Anggota Kud Karya Mina Kota Tegal Tahun 2014. *Economic Education Analysis Journal*, 4(2).
- Milliana, R. (2012). *Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Tentang KOPMA Terhadap Partisipasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Koperasi Dalam Kegiatan KOPMA Universitas Negeri Padang*.
- MUSFIROH, L. (2016). ANALISIS PENGARUH PENDIDIKAN PERKOPERASIAN DAN MOTIVASI ANGGOTATERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA KOPERASI MAHASISWA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*. <https://doi.org/10.26740/jupe.v4n3.p>
- Norsyaheera, A. W., Lailatul, F. A. H., Shahid, S. A. M., & Maon, S. N. (2016). The Relationship Between Marketing Mix and Customer Loyalty in Hijab Industry: The Mediating Effect Of Customer Satisfaction. *Procedia Economics and Finance*, 37, 366–371. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(16\)30138-1](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(16)30138-1)

- Pangastuti, R. L. (2017). The Influence of Experiential Marketing And Service Quality For being Reasonability of Customers Loyalty Forming (Case Study of Beauty Saloon of London Beauty Center “ LBC”). *Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*. <https://doi.org/10.30737/ekonika.v2i2.43>
- Raharjo, S. A. (2015). PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN PENGELOLAAN USAHA KOPERASI TERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA KOPERASI SIMPATHI DI SMP N 1 COMAL TAHUN 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal*.
- Roviana, E. (2015). Analisis Pengaruh Persepsi Harga Atau Margin Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Anggota Dalam Membeli Produk Pembiayaan Murabahah Di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (Studi Kasus Bmt Amal Mulia). *Skripsi (Dipublikasikan)*.
- Safari, N. H. (2015). PENGARUH PENGETAHUAN PERKOPERASIAN, MOTIVASI BERKOPERASI DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA KOPERASI SERBA USAHA (KSU) PADURENAN JAYA GEBOG KABUPATEN KUDUS. *Universitas Negeri Semarang*.
- Sudrartono, T. (2018). Dampak Strategi Bauran Pemasaran Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Tingkat Partisipasi Anggota Sebagai Pengguna Koperasi. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*.
- Sugiyono, P. D. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Syaukat, Y. (2011, February). Mengembangkan Pembiayaan Syariah Pertanian. *Republika*, 23.
- Tjiptono, F. (2017). Strategi Pemasaran Edisi 4. *Social Responsibility Journal*.
- Trisuladana, R., & Suparman, A. (2017). PENGARUH PENDIDIKAN PERKOPERASIAN DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA KOPERASI CU PUNDHI ARTA. *JBTI : Jurnal Bisnis Teori Dan Implementasi*. <https://doi.org/10.18196/bti.81084>
- Wardi, J. E. M. dan Y. (2014). Pengaruh Kualitas Pelayana Dan Citra Koperasi Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Plasma Sawt Bukit Sandiang Tigo Bawan Kab. AGAM,. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi, Vol 1, No 1 (2014)*.
- Wira, V., & Gustati. (2016). Peranan Pengetahuan Dalam Meningkatkan Partisipasi Anggota Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) (Survey Pada Anggota KSPPS Kapalo Koto dan Lambuang Bukik). *Account Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*.

Pengaruh Pendidikan Perkoperasian dan Kualitas Layanan terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya di Masa Pandemi Covid-19

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	docplayer.info Internet	36 words — 1%
2	Nur Aini, Muhammad Anasrulloh. "Pengaruh Pendidikan Perkoperasian dan Kualitas Pelayanan Koperasi Terhadap Partisipasi Anggota Pada Koperasi BMJH Besuki Tulungagung", Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi dan Kewirausahaan (JPEAKU), 2021 Crossref	27 words — 1%
3	id.scribd.com Internet	25 words — 1%
4	e-journal.unipma.ac.id Internet	24 words — 1%
5	lib.unnes.ac.id Internet	22 words — 1%
6	123dok.com Internet	21 words — 1%
7	ejournal.unsrat.ac.id Internet	21 words — 1%

8	Internet	21 words — 1%
9	www.scribd.com Internet	21 words — 1%
10	journal.umy.ac.id Internet	20 words — 1%

EXCLUDE QUOTES	ON	EXCLUDE SOURCES	< 1%
EXCLUDE BIBLIOGRAPHY	ON	EXCLUDE MATCHES	OFF